

PROYEK MURAL PERUPA INDONESIA-AMERIKA

Burung, Gajah, dan

Perempuan Jawa *Funky*

YOGYAKARTA — Bekas gudang listrik di kawasan Kotabaru, Yogyakarta, yang sudah tidak terpakai lagi itu kini tampak asri. Seorang perempuan kulit putih dan bercelana panjang yang digulung selutut tampak asyik menyapukan kuasnya di tembok warna biru langit. Seekor burung tampak bertengger di salah satu papan yang melintang di atas kepala Carolyn Ryder Cooley, perempuan yang sedang melukis dan mandi keringat itu. "Saya membayangkan gudang yang bentuknya unik ini sebagai sangkar yang dikelilingi burung," kata Carolyn yang sebelumnya sempat observasi di pasar burung Ngasem ini.

Dia satu di antara enam seniman mural dari San Fransisco, Amerika Serikat yang saat ini sedang menggarap proyek seni rupa bertajuk "Mural Kota 2003 Sama-sama/You Are Welcome" di Yogyakarta. Proyek tersebut dikerjakan oleh Apotik Komik bersama Clarion Alley Mural Project, dimulai 1 Juli hingga 4 Agustus.

Lima perupa Amerika lainnya adalah Carolyn Castano, Alicia Mc Carthy, Andrew J. Schoultz, Megan Wilson, dan Aaron Noble, salah satu pendiri Clarion Alley Mural Project. Sementara itu, perupa mural Indonesia yang terlibat dalam proyek itu adalah Arya Panjalu, Nano Warsono, Ari Dyanto, Samuel Indratma, Bambang Witjaksono, Edi Sulis, Farhansiki, Rohman Yulian, Eko Didik Sukowati, dan Bibit Waluyo.

Proyek mural itu tak cuma ada di Kotabaru. Di sepanjang tembok luar stasiun kereta api Tugu, Andrew J. Schoultz menggambar kereta dan gajah. Andrew yang aktif berpameran ini selalu membawa visi sosial dan politik dalam setiap karyanya. Melalui ikon-ikon kartun, ia kerap menggambarkan manusia-manusia yang terasing dalam sesuatu yang diperebutkan.

Penggarapan mural di Yogyakarta berbeda dengan di San Fransisco. Menurut Andrew, biasanya ia langsung menggambar tanpa harus membersihkannya. "Ini masalah teknis saja ka-